

ABSTRAK

Keselamatan pasien adalah prioritas utama dalam kualitas perawatan medis, tidak hanya di negara maju yang menerapkannya untuk menjamin kualitas pelayanan yang baik, tetapi juga di negara berkembang seperti Indonesia. Sikap dan perilaku perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien harus menerapkan keselamatan pasien, perawat harus melibatkan kognitif, afektif, dan tindakan yang mengutamakan keselamatan pasien. WHO menerbitkan *Nine Life Saving Patient Safety* yang salah satunya adalah komunikasi secara benar saat serah terima dengan metode SBAR. SBAR dianggap sebagai tanda yang jelas dan metode komunikasi yang aman untuk pemecahan masalah diantara berbagai disiplin ilmu di lingkungan medis dan cara sederhana berbagi informasi pasien dengan profesional medis lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan yang bermakna pada sikap dan perilaku perawat dalam meningkatkan keselamatan pasien setelah diberikan materi komunikasi SBAR dengan $p\text{-value} < 0,05$.

Kata Kunci: Keselamatan pasien, sikap dan perilaku perawat, komunikasi SBAR